

# DETERMINAT MINAT INDIVIDU DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PENGUNAAN SISTEM INFORMASI BERBASIS TEKNOLOGI DI BANK SYARIAH

Disusun Oleh:  
**Fina Khillah Fathinah**  
Dr. Zaki Baridwan, SE, Msi, Ak

Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165, Malang  
Email: [fina.khillah@gmail.com](mailto:fina.khillah@gmail.com)

## **Abstrac**

*The purpose of this study is to examine the determinant of behavior intention to use technology based information systems. This study was a replication and development of models of the Theory of Reasoned Action (TRA) that examined the relation of attitude, subjective norms, intention and actual behavior. This research was examined the relation of attitude to intention, sunjective norms to intention and intention to actual behavior on technology based information systems usage. The study used survey method in gather data. Samples of this study were banking staff of Syaria Bank that used technology based information systems. A total of 97 data can be processed using smartPLS. Study results show that attitude hasn't a significant impact to intention. Subjective norms has a significant impact to intention. Intention also has a significant impact to actual behavior of information system usage. Intention variables was not fully mediated the relation of subjective norms to the actual behavior of information system usage.*

*Key words: Theory of Reasoned Action (TRA), attitude, subjective norm, intention, actual behavior on technology based information systems usage.*

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji determinan minat berperilaku seseorang untuk menggunakan sistem informasi berbasis teknologi. Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menguji hubungan antara sikap, norma subyektif, minat dan perilaku aktual. Penelitian ini menguji hubungan antara sikap dengan minat, norma subyektif dengan minat dan minat dengan perilaku aktual penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Studi ini menggunakan metode survey dalam pengambilan data. Sampel studi ini adalah karyawan bank syariah se-Malang Raya yang menggunakan sistem informasi berbasis teknologi. Sebanyak 97 data dapat diolah dengan menggunakan smartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Norma subyektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Minat berpengaruh positif terhadap perilaku aktual penggunaan sistem informasi berbasis teknologi di Bank Syariah. Variabel minat tidak memediasi penuh norma subyektif terhadap perilaku aktual dalam penggunaan sistem informasi berbasis teknologi.

Kata kunci : *Theory of Reasoned Action (TRA)*, sikap, norma subyektif, minat, perilaku aktual penggunaan sistem informasi berbasis teknologi.

## PENDAHULUAN

Diera globalisasi ini Teknologi Informasi (TI) berkembang dengan sangat pesat. Hal ini sejalan dengan kebutuhan manusia yang semakin kompleks dan ketergantungannya terhadap teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi meliputi banyak hal termasuk perkembangan infrastruktur teknologi informasi, seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi (Laudon, 2004). Pada dasarnya perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai macam kegiatannya termasuk dalam aspek organisasi dan bisnis.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis. Dalam kegiatan bisnis dalam sebuah organisasi, informasi merupakan aspek yang penting dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi adalah informasi akuntansi. Sehingga peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat (Wilkinson dan Cerullo, 2000). Selain itu pada lingkungan bisnis yang memiliki tingkat kompetitif begitu tinggi, teknologi informasi menjadi sumber mendasar dalam mendukung kesempatan kompetitif dan menjadi sebuah senjata strategis pada organisasi (Lam, Cho dan Qu, 2007).

Teknologi informasi digunakan hampir pada semua organisasi baik yang berorientasi pada laba (*profit oriented*) ataupun yang tidak berorientasi pada laba (*non profit oriented*). Syam (1999) juga menyebutkan bahwa saat ini teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aktifitas organisasi. Sehingga penggunaan teknologi informasi akan menjadi sangat penting dalam kelangsungan hidup organisasi. Termasuk salah satunya dalam sektor Perbankan.

Seperti kebanyakan organisasi berorientasi laba lainnya, dalam dunia perbankan, penggunaan teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini dikenal dua jenis bank, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Dalam buku Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Pusat Ekonomi Ekonomi Syariah (2008) dijelaskan bahwa perbankan adalah suatu lembaga yang melakukan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, pinjaman uang, dan jasa pengiriman uang. Sama halnya dengan Bank Konvensional, penggunaan teknologi pada Bank Syariah merupakan aspek yang penting bagi kelangsungan hidup organisasi. Namun dalam prakteknya, banyak terjadi kegagalan dalam penggunaan teknologi informasi tersebut.

Menurut Handayani (2005) permasalahan yang timbul berkenaan dengan penggunaan teknologi informasi yaitu karena rendahnya penggunaan teknologi informasi tersebut secara kontinu. Selain itu buruknya kualitas teknis sistem teknologi informasi juga menjadi salah satu akibat kegagalan dalam penggunaan sistem informasi teknologi suatu perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan penyebab kegagalan tersebut terletak pada aspek berperilaku (*behavioral*) individu sebagai pengguna sistem informasi. Hal ini dikarenakan adanya interaksi antara sistem teknologi informasi tersebut dengan individu-individu sebagai pengguna sistem teknologi informasi. Menurut Hartono (2007) interaksi tersebut akan menyebabkan masalah berperilaku.

Kegagalan penggunaan teknologi informasi dapat berupa keraguan terhadap penggunaan teknologi informasi tersebut. Tidak semua individu sebagai pengguna teknologi informasi menerima secara penuh implementasi teknologi informasi tersebut. Individu-individu sebagai pengguna teknologi informasi merasa perlu adanya alasan khusus mengapa suatu teknologi informasi harus digunakan atau tidak. Dalam hal ini, setiap individu pastilah mempunyai

alasan yang berbeda-beda dalam memutuskan untuk menggunakan teknologi informasi tersebut atau tidak. Oleh karena itu memahami faktor-faktor individual dan perbedaan karakteristik individu yang memengaruhi penggunaan atau adopsi suatu teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting (Hartono, 2007).

De Lone (1981) menyatakan bahwa penggunaan teknologi bagi suatu perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah karakteristik pengguna teknologi informasi. Perbedaan karakteristik pengguna teknologi informasi dipengaruhi juga oleh banyak faktor, salah satunya adalah aspek perilaku. Perilaku ini dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap teknologi informasi yang secara teoritis dideskripsikan oleh para ahli pengembangan teknologi informasi sebagai pengguna dan pengaruhnya terhadap penggunaan komputer (Davis, *et al.*, 1989).

Menurut Bodnar dan Hopwood (2004) ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi berbasis komputer yaitu ; (a) Perangkat keras (*hardware*); (b) Perangkat lunak (*software*), dan; (c) Pengguna (*brainware*). Dalam hal ini pengguna sistem adalah manusia (*man*) yang secara psikologi memiliki suatu karakteristik tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (*brainware*) teknologi informasi menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan teknologi informasi (Nasution, 2004).

Menurut Syam (1999), pertimbangan perilaku ini perlu mendapat perhatian khusus dalam konteks penerapan teknologi informasi. Selain itu Henry (1986) dalam Trisnawati (1998) juga mengemukakan bahwa perilaku pengguna, dan personal sistem diperlukan dalam pengembangan sistem, dan hal ini berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna sistem tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi individu-individu yang terlibat dalam implementasi sistem akan berpengaruh pada akhir suatu sistem, apakah sistem itu berhasil atau tidak, dapat diterima atau tidak, bermanfaat atau tidak jika diterapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aspek keprilakuan yang secara psikologi melekat pada diri pengguna teknologi informasi adalah aspek yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknologi informasi.

Menurut Hartono (2007), terdapat dua istilah yang berhubungan dengan aspek keprilakuan, yaitu minat (*intention*) dan perilaku aktual (*actual behavior*). Pada dasarnya kedua istilah tersebut merupakan dua hal yang berbeda. Minat (*intention*) diartikan sebagai minat atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan perilaku aktual (*actual behavior*) lebih luas dari minat atau keinginan, perilaku merupakan tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan oleh seseorang. Dalam hal ini *Theory Reasoned Action* (TRA) merupakan model penelitian yang menjelaskan bahwa perilaku aktual (*actual behavior*) yang merupakan tindakan atau kegiatan nyata, dilakukan karena individu mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya (*intention*). Sehingga dengan kata lain, minat atau keinginan seseorang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan kegiatan atau tindakan tertentu.

Pada dasarnya banyak metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur aspek keprilakuan dalam penggunaan informasi teknologi, salah satunya adalah *Theory Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* (Ajzen & Fishbein, 1980) menyatakan bahwa perilaku aktual (*actual behaviour*) merupakan fungsi yang melatar belakangi minat atau keinginan dilakukannya perilaku tersebut (*intentions*). Pada dasarnya, minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap dari seseorang yang mengarah pada penentuan perilaku (*attitude*) dan oleh sejumlah norma subyektif (*subjective norm*) tentang perilaku tersebut.

Penelitian dengan menggunakan model TRA pernah dilakukan oleh Ozer dan Yilmaz (2010). Penelitian tersebut meneliti tentang aspek keprilakuan Akuntan sebagai pengguna dalam penggunaan teknologi informasi. Penelitian tersebut menggunakan model *Theory Reasoned Action* (Ajzen; Fishbein, 1977) yang meneliti hubungan antara sikap (*attitude*),

norma subyektif (*subjective norm*), minat (*intention*) terhadap perilaku dan perilaku aktual (*actual behavior*). Objek dalam penelitian tersebut yaitu 500 Akuntan yang ada di Istanbul, Turki. Adapun hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa sikap (*attitude*), dan norma subyektif (*subjective norm*) Akuntan sebagai pengguna informasi teknologi mempunyai hubungan yang positif dengan minat (*intention*) dalam penggunaan teknologi informasi. Selain itu minat (*intention*) Akuntan dalam penggunaan informasi teknologi mempunyai hubungan yang positif dengan perilaku aktual (*actual behavior*) penggunaan teknologi informasi.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ozer dan Yilmaz (2010), peneliti termotivasi untuk melakukan replikasi penelitian dengan model yang sama namun menggunakan objek dan sampel penelitian yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi di Bank Syariah.

Menurut buku Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Pusat Ekonomi Syariah (2008) Bank Syariah adalah lembaga perbankan yang berbeda dengan Bank Konvensional. Yang membedakan keduanya adalah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perbankan. Pada Bank Syariah, fungsi tersebut dijalankan sesuai dengan peraturan dan kaidah-kaidah perekonomian dalam Agama Islam. Sehingga ada aspek Ketuhanan yang melandasinya. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil objek *Banking Staff* pada Bank Syariah.

Perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan kebijakan di setiap bank dalam mengimplementasikan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi tersebut akan menimbulkan masalah keperilakuan karena adanya interaksi antara sistem dengan individu-individu sebagai pengguna sistem. Pada dasarnya interaksi tersebut dapat menyebabkan masalah keperilakuan (Hartono, 2007:20). Tidak semua individu sebagai pengguna teknologi informasi menerima secara penuh implementasi teknologi. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan perilaku *Banking Staff* sebagai pengguna IT pada Bank Syariah se-Malang Raya

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Apakah sikap (*attitude*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi mempengaruhi minat (*intention*) penggunaan Teknologi Informasi?, 2) Apakah norma subyektif (*subjective norms*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi mempengaruhi minat (*intention*) penggunaan Teknologi Informasi?, 3) Apakah minat terhadap perilaku (*intention*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi mempengaruhi perilaku aktual (*actual behavior*) penggunaan Teknologi Informasi?

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Wikipedia (2012) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi. Pada dasarnya akuntansi adalah sebuah sistem informasi. Hal ini dikarenakan dalam akuntansi terdiri dari beberapa proses yang berhubungan dengan informasi keuangan. Proses tersebut dimulai dari pengumpulan data (*input*), pemrosesan data (*process*) hingga menjadi keluaran (*output*) berupa informasi keuangan yang nantinya akan memberikan banyak manfaat bagi pemakainya.

Selain itu menurut Wilkinson (2000), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber data untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang dapat digunakan untuk

melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kieso, Weygandt dan Warfield (2001) berpendapat bahwa SIA adalah sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa SIA merupakan suatu sistem informasi yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan dalam penyediaan informasi bagi para penggunanya dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

### **Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi**

Pada dasarnya, penggunaan Sistem Informasi (SI) tidak akan lepas dari teknologi informasi, artinya keberhasilan atau kesuksesan penerapan suatu sistem informasi akan selalu didukung oleh adanya teknologi informasi. Kata teknologi dapat digunakan untuk merujuk sekumpulan teknik-teknik. Dalam konteks ini, ia adalah keadaan pengetahuan manusia saat ini tentang bagaimana cara untuk memadukan sumber-sumber, guna menghasilkan produk-produk yang dikehendaki, menyelesaikan masalah, memenuhi kebutuhan, atau memuaskan keinginan, yang meliputi metode teknis, keterampilan, proses, teknik, perangkat, dan bahan mentah (Wikipedia). Teknologi, terutama komputer dan sistem informasi, memainkan peranan yang penting dalam proses pekerjaan. Di dalam banyak pekerjaan, perilaku perilaku kerja individu, dan juga kinerja sangat berkaitan dengan sistem berdasarkan atas teknologi (Amijaya, 2010). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi pada dasarnya merupakan suatu alat yang diciptakan dan digunakan oleh individu sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan demi kelangsungan hidupnya.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Maharsi, 2000). Disisi lain Martin (1999) dalam Amijaya (2010) mendefinisikan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Secara lebih umum, Lucas (1999) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik.

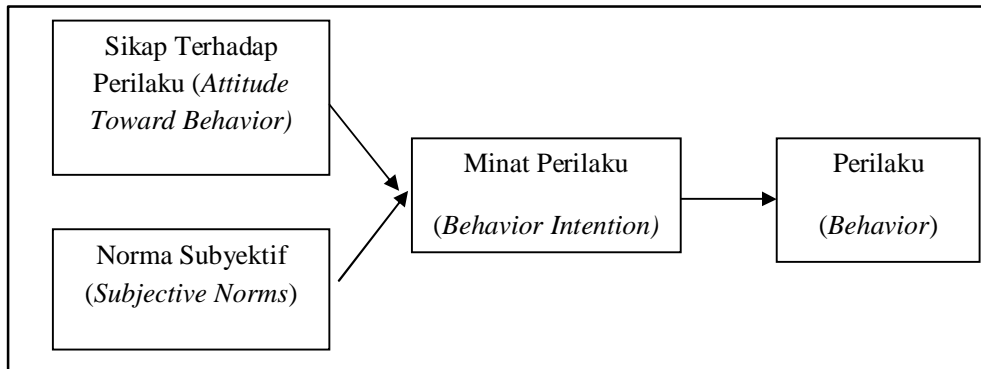
### **Model *Theory Reasoned Action* (TRA)**

*Theory of Reason Action* (TRA) diciptakan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) karena kurang berhasilnya penelitian penelitian yang menguji teori sikap antara lain banyak ditemukannya hasil hubungan yang lemah antara pengukuran pengukuran sikap dengan kinerja dari perilaku sukarela yang dikehendaki (Hartono, 2007). Menurut Hartono (2007), TRA menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Tahapan tersebut dimulai dari minat. Pada tahapan minat, diasumsikan bahwa perilaku manusia didasarkan pada minat untuk melakukan suatu perilaku. Kemudian pada tahap berikutnya, minat dijelaskan dalam bentuk sikap dan norma subyektif. Pada tahap ini, sikap dan norma subyektif diasumsikan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Tahapan ini mempertimbangkan sikap dan norma subyektif dalam bentuk kepercayaan-kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya dan tentang ekspektasi normatif dari orang yang direferensi yang relevan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaan-kepercayaan karena kepercayaan-kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan dunia di sekeliling mereka, ini berarti bahwa perilaku ditentukan oleh informasi ini.

Di dalam TRA (*Theory of Reason Action*) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat untuk melakukan sebuah perilaku (*behavioral*) yaitu sikap (*attitude*) dan norma subyektif (*subjective norms*). Sehingga dapat dikatakan bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikap (*attitude*) dan bagaimana seseorang berfikir tentang penilaian orang lain jika perilaku tersebut dilakukan (*subjective norms*).

Pada dasarnya sikap (*attitude*) yang dikombinasikan dengan norma-norma subyektif (*subjective norms*) akan membentuk minat perilaku (*intention behavior*). Jika digambarkan, hubungan antara sikap, norma subyektif, minat dan perilaku akan tampak sebagai berikut :

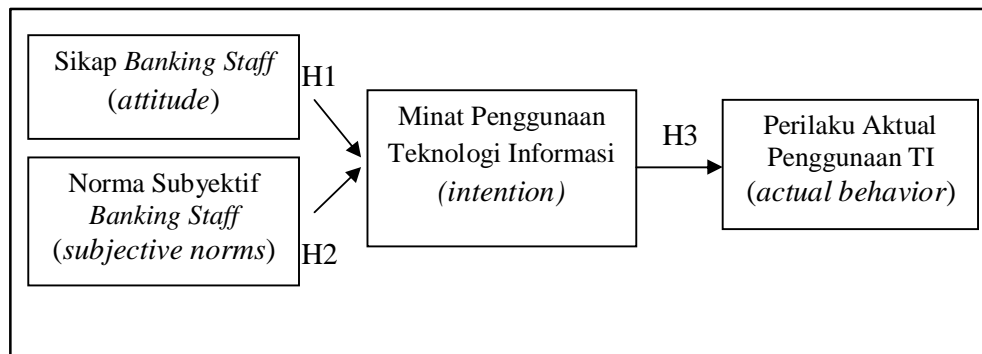
**Gambar1**  
**Model TRA**



Sumber : Jogiyanto, 2007

Dalam hal ini melakukan penelitian yang merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ozer dan Yilmaz (2010). Penelitian tersebut meneliti tentang aspek keperilakuan pada Akuntan sebagai pengguna teknologi informasi. Penelitian tersebut menguji pengaruh sikap (*attitude*) dan norma-norma subyektif (*subjective norms*) dan minat perilaku (*intention behavior*) terhadap perilaku aktual (*actual behavior*) Akuntan sebagai pengguna teknologi informasi dalam penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil model penelitian yang sama dengan Ozer dan Yilmaz (2010), namun menggunakan sampel yang berbeda. Dalam hal ini peneliti ingin menguji pengaruh minat perilaku (*intention*) terhadap perilaku (*behavior*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi dalam penggunaan teknologi informasi. Adapun model penelitian yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Gambar2**  
**Model Penelitian**



### **Pengembangan Hipotesis Sikap (*Attitude*)**

Sikap menurut Fishbein dan Ajzen (1975) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif seseorang tentang sebuah perilaku. Sedangkan Menurut Davis *et al.* (1989) *attitude* merupakan cermin perasaan suka atau tidak suka tentang kinerja dari target perilaku yang telah dilakukan. Sehingga sikap merupakan faktor yang mempengaruhi minat atau keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu. Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan hubungan yang signifikan antara sikap dengan minat penggunaan sistem informasi. Penelitian tersebut dilakukan oleh Davis *et al.* (1989), Sandberg and Wahlberg (2006), Kartika (2009), Ozer dan Yilmaz (2010). Namun penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Taylor and Todd (2001) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan minat penggunaan sistem informasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji pengaruh sikap (*attitude*) terhadap minat (*intention*) penggunaan teknologi informasi di Bank Syariah. Adapun hipotesis alternatif selanjutnya adalah :

**H1** : Sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat (*intention*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi dalam penggunaan teknologi informasi di Bank Syariah.

### **Pengembangan Norma Subyektif (*subjective norms*)**

Menurut Hartono (2007), norma subyektif (*subjective norm*) merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Mengacu pada persepsi individu bahwa kebanyakan orang yang paling penting baginya adalah harus atau tidak harus seseorang melakukan perilaku yang bersangkutan Fishbein dan Ajzen (1975). Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan hubungan yang signifikan antara norma subyektif dengan minat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Penelitian tersebut dilakukan oleh Davis *et al.* (1989), Taylor and Todd (2001), Sandberg and Wahlberg (2006), Zahra (2009), dan Ozer dan Yilmaz (2010). Dari beberapa penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh norma subyektif (*subjective norms*) terhadap minat (*intention*) penggunaan teknologi informasi secara umum di Bank Syariah . Adapun hipotesis alternatif selanjutnya adalah :

**H2** : Norma subyektif (*subjective norms*) berpengaruh terhadap minat (*intention*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi dalam penggunaan teknologi informasi di Bank Syariah.

### **Konsep Minat (*Intention*)**

Minat (*intention*) didefinisikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Hartono, 2007). Pada dasarnya, minat (*intention*) dan perilaku aktual (*actual behavior*) merupakan dua hal yang berbeda. Minat (*intention*) merupakan keinginan seseorang untuk melakukan perilaku. Namun minat tersebut hanya berupa minat atau keinginan, belum tercermin dalam tindakan atau perilaku. Sedangkan perilaku aktual (*actual behavior*) adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Dalam hal ini *Theory Reasoned Action* (TRA) merupakan model penelitian yang menjelaskan bahwa perilaku aktual (*actual behavior*) dilakukan karena individu mempunyai minat (*intention*) atau keinginan untuk melakukannya. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang signifikan antara minat dengan perilaku aktual. Penelitian tersebut dilakukan oleh Davis *et al.* (1989),

Taylor and Todd (2001), Limayem *et al.* (2001), Sandberg and Wahlberg (2006), Ozer dan Yilmaz (2010). Semua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama. Dari beberapa penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh minat (*intention*) terhadap perilaku actual (*actual behavior*) penggunaan teknologi informasi secara umum di Bank Syariah. Adapun hipotesis alternatif selanjutnya adalah :

**H3** : Minat (*intention*) berpengaruh terhadap perilaku aktual (*actual behavior*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi dalam penggunaan teknologi informasi.

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh *Banking Staff* yang ada pada Bank Syariah se- Malang Raya. Peneliti memilih *Banking Staff* Bank Syariah se-Malang Raya sebagai populasi karena *Banking Staff* Bank Syariah merupakan pengguna teknologi informasi. Peneliti memilih *Banking Staff* Bank Syariah se-Malang Raya sebagai populasi disebabkan oleh adanya keterbatasan waktu dan biaya dari pihak peneliti sehingga lingkup penelitian terbatas pada Bank Syariah yang ada di Kota dan Kabupaten Malang saja. Adapun Bank Syariah se-Malang Raya yang dijadikan populasi dalam penelitian ini, yaitu BRI Syariah, Mandiri Syariah, BTN Syariah, BNI Syariah, CIMB Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Muamalat.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel *Banking Staff* Bank Syariah Malang yang pernah menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaannya. Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa *Banking Staff* Bank Syariah sebagai karyawan perbankan kemungkinan besar menggunakan teknologi informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Penggunaan teknologi informasi ini berarti luas sehingga penggunaan teknologi informasi dalam bentuk apapun yang dilakukan oleh *Banking Staff* Bank Syariah dapat dimasukkan ke dalam sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan salah satu cara penentuan sampel dengan mengambil 30-500 responden dengan cara menyebar 300 kuesioner. Penentuan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada Sekaran (2006) yang menyatakan bahwa jumlah sampel untuk penelitian korelasional adalah lebih besar dari 30 dan lebih kecil dari 500 sampel. Dalam hal ini, harapan kuesioner yang kembali adalah 30% dari jumlah kuesioner yang disebarkan. Alasan peneliti mengambil jumlah tersebut dikarenakan peneliti meyakini bahwa jumlah tersebut dapat mewakili jumlah keseluruhan sampel yang diambil dan dikarenakan peneliti tidak memperoleh data yang pasti terkait dengan jumlah pengguna teknologi informasi di Bank Syariah Malang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *judgement sampling*. Metode *judgement sampling* merupakan salah satu dari *metode purposive sampling*. Metode *judgement sampling* yaitu suatu metode yang melibatkan pilihan-pilihan dari subyek yang memiliki tempat paling menguntungkan atau posisi terbaik yang menyediakan informasi yang dibutuhkan (Sekaran, 2006). Pada dasarnya metode *judgement sampling* merupakan metode yang mempergunakan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu dalam pemilihan sampelnya. Pertimbangan terhadap sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Banking Staff* Bank Syariah Malang yang menggunakan teknologi informasi.

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis yang standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer, di mana data primer ini mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama



oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2006).

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Konstruk yang memengaruhi disebut variabel bebas (*independent variable*), yaitu sikap dan norma subyektif sedangkan konstruk yang terpengaruh oleh perubahan *independent variable* disebut variabel terikat (*dependent variable*), yaitu minat dan perilaku aktual penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Pengukuran indikator variabel menggunakan skala likert tujuh poin.

Konstruk yang pertama yaitu Sikap (X1). Sikap (*attitude*) merupakan perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan (Hartono, 2007). Indikator konstruk sikap diukur dengan menggunakan lima item pertanyaan berdasarkan konsep Madden *et al.* (1992) dan Lee and Ming *et al.* (2005) yang kemudian diadaptasi oleh Yilmaz and Ozer (2010). Konstruk kedua adalah Norma Subyektif (X2). Norma subjektif (*subjective norms*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Hartono, 2007). Indikator konstruk norma subyektif berdasarkan konsep Cohen (1994) dan Girgin and Ryu *et al.* (2003) yang diadaptasi oleh Yilmaz and Ozer (2010). Konstruk yang ketiga yaitu minat penggunaan teknologi informasi (Y1). Minat (*intention*) merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Hartono, 2007). Indikator konstruk minat diukur dengan menggunakan delapan item pertanyaan berdasarkan konsep Madden *et al.* (1992), Ryu and Girgin *et al.* (2003), Lee and Ming *et al.* (2005) yang kemudian diadaptasi oleh yang kemudian diadaptasi oleh Yilmaz and Ozer (2010).

Dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa langkah. Pertama, peneliti memasukkan proposal penelitian ke Bank yang bersangkutan untuk memperoleh izin penyebaran kuesioner. Kedua, peneliti mempunyai beberapa langkah untuk meningkatkan *respon rate* (tingkat pengembalian kuisisioner) terkait dengan penyebaran melalui perantara. Ketiga, setelah tiga minggu penyebaran peneliti mengumpulkan semua data dan melakukan rekapitulasi awal terhadap hasil kuisisioner yang terisi.

. Pengujian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Partial Least Squares* (PLS) yang merupakan statistika multivariate yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Jogiyanto dan Abdillah, 2009). Untuk menganalisis penelitian ini digunakan beberapa pengujian hipotesis dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS), yaitu: Evaluasi outer model (Model Pengukuran) yang terdiri dari uji validitas variabel (validitas konvergen dan validitas diskriminan), uji reabilitas dengan menggunakan metode cronbach's alpha dan composite reliability, Evaluasi inner model (Model Struktural) yang menggunakan  $R^2$ , dan Menggunakan nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap path untuk uji signifikansi antar variabel dalam model stuktural.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Banking Staff* Bank Syariah se-Malang Raya yang merupakan pengguna teknologi informasi. Seperti yang telah dijelaskandalam bab sebelumnya, peneliti menggunakan metode survei yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada *Banking Staff* Bank Syariah se-Malang Raya sebagai pengguna teknologi informasi. Adapun waktu pengumpulan data dilakukan selama 3 minggu pada bulan September tahun 2012 dengan menyebarkan kuesioner secara tidak langsung. Penelitian dimulai pada tanggal 10 September 2012 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2012. Berikut adalah rincian hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 1**  
**Sampel dan Tingkat Pengembalian**

Jumlah kuesioner disebar	300
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	154
Kuesioner yang kembali	146
Kuesioner yang digugurkan	49
Kuesioner yang digunakan	97
<b>Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>)</b>	<b>48,7%</b>
<b>Tingkat pengembalian yang digunakan (<i>usable respon rate</i>)</b>	<b>32,3%</b>

**Sumber : Data Primer (diolah)**

Selanjutnya, gambaran profil responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Demografi Responden**

	Jumlah	Prosentase
<b>1. Gender</b>		
Laki-laki	44	45,36
Perempuan	53	54,64
<b>2. Umur</b>		
<20tahun	0	0
20-30tahun	72	74,23
31-40 tahun	21	21,65
41-50 tahun	4	4,12
>51 tahun	0	0
<b>3. Pendidikan Terakhir</b>		
SMA	0	0,00
Diploma	8	8,25
Strata-1 (S1)	88	90,72
diatas Strata-2 (S2)	1	1,03
<b>4. Jabatan</b>		
Teller	12	12,37
Customer Service	11	11,34
Back Office	42	43,30
Account Manager	3	3,09
Lainnya	29	29,90
<b>5. Masa Kerja</b>		
< 1 tahun	24	24,74
1 - 3 tahun	45	46,39
> 3 tahun	28	28,87
<b>6. Lama Penggunaan Komputer</b>		
< 1 tahun	0	0,00
1 - 3 tahun	9	9,28
> 3 tahun	88	90,72

**Sumber: Data Primer (diolah)**

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki. Rata-rata responden berusia 20-30 tahun dengan pendidikan terakhir

Strata Satu (S1). Jabatan responden rata-rata menempati bagian *back office* dengan masa kerja 1-3 tahun dan pengalaman menggunakan computer rata-rata >3 tahun.

Setelah melakukan pengujian statistik deskriptif, hal yang dilakukan selanjutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas data. Hasil pengumpulan data dari responden perlu diuji untuk menguji kesahihan dan keandalan data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Analisis terhadap evaluasi model pada penelitian ini menggunakan program *Partial Least Squares* (PLS). Evaluasi model dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu pengujian terhadap validitas konvergen, pengujian terhadap validitas diskriminan, serta pengujian terhadap reabilitas. **Validitas Konvergen.** Penilaian dalam pengujian validitas konvergen didasarkan pada tiga parameter, yaitu nilai AVE dan *Communality* yang lebih dari 0,5 (> 0,5) dan nilai Faktor *Loading* yang lebih dari 0,7 (> 0,7). **Validitas Diskriminan.** Setelah menilai validitas konvergen, tahap selanjutnya adalah mengukur validitas diskriminan. Dalam validitas diskriminan penilaian didasarkan pada nilai dari *Cross Loading* yang lebih dari 0,7 dalam satu variabel atau konstruk. **Pengujian Reabilitas.** Setelah melakukan pengujian terhadap validitas konstruk dan memperoleh data yang valid, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap reabilitas. Dalam uji reabilitas dapat dilakukan dengan dua metode. Pertama yaitu yaitu nilai *Cronbach's Alpha* harus bernilai > 0,6. Kedua, nilai *Composite Reability* yang harus > 0,7. Berdasarkan tabel Alogaritma 4.10 diatas, semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan nilai *Composite Reability* > 0,7. Dari pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini valid dan reliable. Hasil dari pengolahan data yang baru dapat dilihat pada Tabel Alogaritma.

Setelah melakukan pengujian terhadap validitas konvergen, validitas diskriminan, serta pengujian reabilitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil pengolahan data berupa Tabel 3 Tabel Total Efek yang telah valid berikut ini

**Tabel 3**  
**Tabel Total Efek**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>Standard Error (STERR)</b>	<b>T Statistics ( O/STERR )</b>
<b>a -&gt; i</b>	0,224461	0,219338	0,120089	0,120089	1,869117
<b>i -&gt; ab</b>	0,673163	0,676095	0,063397	0,063397	10,618133
<b>sn -&gt; i</b>	0,664813	0,673554	0,109569	0,109569	6,067514

**Sumber : Data Primer (diolah)**

**Keterangan :** a : sikap (*attitude*), ab : perilaku aktual (*actual behaviour*), i : sikap (*intention*), sn : norma subyektif (*subjective norms*)

Dalam pengujian hipotesis, apabila nilai koefisien *path* yang ditunjukkan oleh nilai statistik T (*T-statistic*)  $\geq 1,96$  maka hipotesis alternatif dapat dinyatakan didukung, namun apabila nilai statistik T (*T-statistic*)  $\leq 1,96$  maka hipotesis alternatif dinyatakan tidak didukung. Dari hasil pengolahan data pada Tabel Total Efek 4.14 diatas, dapat dilihat nilai statistik T (*T-statistic*) pada masing-masing konstruk dan menentukan didukung atau tidaknya hipotesis tersebut.

### **Hipotesis 1**

Hipotesis 1 menyatakan bahwa kosntruk sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap minat (*intention*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi dalam penggunaan teknologi

informasi di Bank Syariah. Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai statistik T (*T-Statistic*) dari konstruk persepsi sikap terhadap minat penggunaan teknologi informasi adalah sebesar 1,869117 atau  $\leq 1,96$ . Hal ini menunjukkan bahwa persepsi sikap (*attitude*) tidak berpengaruh terhadap minat (*intention*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi dalam penggunaan teknologi informasi di Bank Syariah. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa **Hipotesis 1 tidak didukung**. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989), Sandberg and Wahlberg (2006), Wibowo (2007), Kartika (2009), dan Ozer dan Yilmaz (2010), namun konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Taylor and Todd (2001) dan Limayem *et al.* (2001).

Dalam penelitian dilakukan oleh Taylor and Todd (2001) dijelaskan bahwa sikap (*attitude*) tidak menjadi faktor pendorong yang signifikan berpengaruh terhadap minat (*intention*) apabila terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat (*intention*) secara lebih independen seperti kegunaan yang dirasakan (*usefulness*). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa dalam sebuah hubungan kerja (*work-related*), perilaku atau tindakan (*performance*) merupakan kunci utama. Minat (*intention*) akan terbentuk dari suatu tindakan yang dipertimbangkan. Hal tersebut akan lebih baik bila dibandingkan oleh minat yang hanya dilatar belakangi oleh sikap suka atau tidak suka dalam melakukan sesuatu. Mahasiswa merupakan responden dalam penelitian ini. Menurut Taylor and Todd (2001), ketidak konsistenan yang ada dalam penelitiannya tersebut dikarenakan mahasiswa berminat untuk menggunakan suatu sistem teknologi bukan karena sikap suka atau tidak suka, namun lebih kepada tindakan (*performance*) yang mendorong atau menuntut mereka untuk menggunakan sistem tersebut karena kegunaan yang dirasakan (*usefulness*). Sebagaimana yang telah diketahui, mahasiswa mempunyai tuntutan untuk mengerjakan tugas-tugas mereka sebagai wujud untuk mengembangkan diri atau untuk menaikkan *grade*. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa mahasiswa menggunakan CRC (*Computing Resource Centre*) bukan karena sikap suka atau tidak suka untuk menggunakan sistem tersebut, namun lebih dikarenakan sistem tersebut memang dapat menunjang *performance* mereka sebagai mahasiswa.

Selain itu penelitian yang konsisten dengan penelitian saat ini yaitu penelitian yang dilakukan Limayem *et al.* (2001). Penelitian Limayem *et al.* (2001) tersebut meneliti mengenai penggunaan IT. Dalam penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh sikap terhadap minat penggunaan IT dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Penelitian tersebut dilakukan dengan teknik survey kuesioner. Namun kuesioner dalam penelitian tersebut dibagikan melalui sebuah aplikasi yang disebut *WebBoard* (WB). Responden yang digunakan adalah mahasiswa S1 dan S2 di City University of Hong Kong dan jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 288 kuesioner. Namun hanya 186 kuesioner yang kembali dan dapat diolah. Adapun pengolahan data pada penelitian tersebut menggunakan PLS-Graph version 3.00. Dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa sikap (*attitude*) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat (*intention*) dalam penggunaan IT. Selain itu Limayem *et al.* (2001) juga menjelaskan bahwa penggunaan IT tidak dapat diprediksi oleh minat atau keinginan saja, namun terdapat faktor kognitif lain yang dapat mempengaruhinya seperti *self efficacy*. *Self efficacy* adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk dapat menyelesaikan suatu tugas sesuai dengan tujuan.

Dalam penelitian yang dilakukan Limayem *et al.* (2001), terdapat faktor-faktor lain yang mendukung minat digunakannya suatu teknologi yaitu antara lain *self efficiency*, dan *facility*. Alasan mengapa hipotesis ini ditolak dapat disebabkan karena mahasiswa yang merupakan responden dalam penelitian ini merupakan kelompok dengan tingkat kesibukan tertentu. Sehingga sikap suka atau tidak suka ataupun pandangan positif atau negatif tidak akan mempengaruhi mereka dalam menggunakan suatu sistem. Namun *self efficiency* dan *facility* dapat menjadi faktor pendorong yang lebih dominan terhadap minat penggunaan suatu sistem

atau teknologi. Pengetahuan yang memadai dari diri sendiri (*self efficiency*) mengenai suatu sistem atau teknologi serta tersedianya fasilitas yang memadai seperti akses internet yang murah dan cepat, akan lebih mendorong minat mereka dalam menggunakan suatu sistem. Pada dasarnya hal ini dikarenakan kebutuhan mereka sebagai mahasiswa. Sebagai mahasiswa, mereka mempunyai banyak tugas dan pekerjaan yang harus diselesaikan, sehingga kemampuan diri sendiri (*self efficiency*) serta fasilitas yang memadai akan lebih mendorong minat mereka untuk menggunakan suatu sistem, mengingat kegunaan sistem tersebut lebih penting dari pada sekedar mengikuti *trends* atau sikap suka dan tidak suka dalam menggunakan suatu sistem.

Kedua hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil pada penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa sikap (*attitude*) tidak berpengaruh terhadap minat (*intention*) penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Ketidak konsistenan hasil penelitian ini dengan sebagian besar penelitian sebelumnya diduga karena responden yang dipilih dalam penelitian saat ini adalah *banking staff* yang telah terbiasa dengan sistem informasi berbasis teknologi. Pada dasarnya minat atau keinginan *banking staff* dalam menggunakan sistem informasi berbasis teknologi bukan disebabkan karena sikap positif atau negatif terhadap suatu sistem, namun lebih dikarenakan faktor lain yang mendorong mereka keinginan mereka untuk menggunakan sistem tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taylor and Todd (2001) yang menyebutkan bahwa dalam sebuah hubungan kerja (*work-related*), perilaku atau tindakan (*performance*) merupakan kunci utama. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa mahasiswa mempunyai tuntutan untuk mengerjakan tugas-tugas mereka sebagai wujud untuk mengembangkan diri atau untuk menaikkan *grade*. Sehingga ketidakkonsistenan tersebut bukan disebabkan oleh suka atau tidak suka untuk menggunakan sistem tersebut, namun lebih dikarenakan sistem tersebut memang dapat menunjang *performance* mereka sebagai mahasiswa. Demikian pula dengan *banking staff* dalam penelitian ini yang memiliki kesibukan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Seperti yang diketahui, *banking staff* merupakan pegawai yang bekerja dalam bidang perbankan yang dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien. Sehingga keinginan mereka untuk menggunakan suatu sistem bukan didorong oleh sikap suka atau tidak suka terhadap sistem tersebut, namun lebih dikarenakan sistem tersebut memang dapat menunjang kinerja dan *performance* mereka dalam perusahaan.

## **Hipotesis 2**

Hipotesis 2 menyatakan bahwa konstruk norma subyektif (*subjective norms*) berpengaruh terhadap minat (*intention*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi dalam penggunaan teknologi informasi di Bank Syariah. Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai statistik T (*T-Statistic*) dari konstruk norma subyektif terhadap minat penggunaan teknologi informasi di Bank Syariah adalah sebesar 6,067514 atau  $\geq 1,96$ . Hal ini menunjukkan bahwa norma subyektif (*subjective norms*) berpengaruh terhadap minat (*intention*) penggunaan teknologi informasi di Bank Syariah. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa **Hipotesis 2 didukung**. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989), Taylor and Todd (2001), Sandberg and Wahlberg (2006), Zahra (2009), dan Ozer dan Yilmaz (2010). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara norma subyektif (*subjective norms*) terhadap minat (*intention*).

Dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya telah diperoleh bukti empiris bahwa norma subyektif (*subjective norms*) memiliki hubungan yang positif terhadap minat (*intention*). Hasil yang konsisten dari penelitian-penelitian tersebut dapat disebabkan oleh karena sebagian besar responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang pada

umumnya mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial yang dapat berasal dari kelompok seperti orang tua, saudara, dan bahkan teman-teman di kampusnya.

Selain itu terdapat penelitian-penelitian lain dengan responden yang merupakan pekerja seperti pebisnis dan Akuntan. Dalam dunia kerja semua orang dituntut untuk bergerak secara efektif dan efisien. Dalam hal ini penggunaan teknologi informasi tentu akan sangat membantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Hasil penelitian yang terdahulu menyebutkan adanya pengaruh yang positif antara norma subyektif (*subjective norms*) terhadap minat (*intention*) dapat disebabkan karena adanya pengaruh yang besar dari lingkungan dan orang-orang sekitar dalam penggunaan teknologi informasi tersebut. Demikian pula hasil dalam penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara norma subyektif (*subjective norms*) terhadap minat (*intention*). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang besar dari lingkungan atau orang-orang yang penting bagi responden seperti keluarga, teman, rekan kerja atau asosiasi yang diikuti responden terhadap minat atau keinginan mereka untuk menggunakan sistem informasi berbasis teknologi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh norma subyektif terhadap minat penggunaan teknologi informasi adalah kuat.

### **Hipotesis 3**

Hipotesis 3 menyatakan bahwa konstruk minat (*intention*) berpengaruh terhadap perilaku aktual (*actual behavior*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi dalam penggunaan teknologi informasi. Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai statistik T (*T-Statistic*) dari konstruk kepercayaan terhadap sikap penggunaan *internet banking* adalah sebesar 10,618133 atau  $\geq 1,96$ , menunjukkan bahwa minat (*intention*) berpengaruh terhadap perilaku aktual (*actual behavior*) *Banking Staff* sebagai pengguna teknologi informasi dalam penggunaan teknologi informasi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa **Hipotesis 3 didukung**. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989), Taylor and Todd (2001), Limayem *et al.* (2001), Sandberg and Wahlberg (2006), Ozer dan Yilmaz (2010). Semua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis teknologi dipengaruhi oleh munculnya minat atau keinginan terhadap penggunaan sistem tersebut. Semakin tinggi penggunaan suatu sistem atau teknologi, berarti semakin tinggi pula minat atau niatan seseorang yang melatarbelakangi penggunaan sistem atau teknologi tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dalam penelitian ini. *Pertama*, penelitian ini menguji konstruk *Teori of Reasoned Action* (TRA). Dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA), minat (*intention*) dipengaruhi oleh sikap (*attitude*) dan norma subyektif (*subjective norms*). Minat (*intention*) merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat (*intention*) merupakan awal atau pendahuluan dari suatu tindakan atau perilaku actual. Dengan kata lain, seseorang akan melakukan suatu perilaku aktual (*actual behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat (*intention*) untuk melakukannya. Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif seseorang tentang sebuah perilaku. Sedangkan norma subyektif (*subjective norms*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

*Kedua*, hasil pada studi menyimpulkan bahwa konstruk sikap (*attitude*) terhadap minat (*intention*) tidak didukung. Dengan kata lain, sikap (*attitude*) tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap minat (*intention*) seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Hasil ini konsisten dengan hasil studi beberapa peneliti lain yaitu Taylor and Todd (2001) dan Limayem *et al.* (2001). *Ketiga*, hasil pada studi menyimpulkan mendukung model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menunjukkan bahwa minat (*intention*) dipengaruhi oleh norma subyektif (*subjective norms*). Selain itu studi ini juga menyimpulkan bahwa perilaku aktual (*actual behavior*) dipengaruhi oleh minat (*intention*) atau keinginan seseorang untuk melakukannya. Seseorang bermiat menggunakan sistem informasi teknologi karena adanya pengaruh dari norma subjektif (*subjective norms*). Semakin tinggi norma subyektif (*subjective norms*), maka semakin tinggi minat atau keinginan seseorang untuk menggunakan sistem informasi berbasis teknologi, sehingga semakin tinggi pula perilaku aktual (*actual behavior*) penggunaan sistem tersebut.

Penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang besar dan bermanfaat tentang keinginan atau minat yang mendasari perilaku aktual dalam penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor determinan yang dapat mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi adalah norma subyektif (*subjective norms*). Selain itu, minat digunakannya sistem informasi berbasis teknologi dapat mempengaruhi perilaku aktual (*actual behavior*) terhadap penggunaan itu sistem sendiri.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat karyawan dalam menggunakan sistem informasi berbasis teknologi maka perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik, meningkatkan pengaruh dan kebijakan manajemen, serta meningkatkan kebijakan kinerja organisasi. Sehingga para karyawan terpacu untuk menggunakan sistem informasi berbasis teknologi dalam menyelesaikan tugas mereka. Hal ini juga bertujuan agar penggunaan sistem informasi berbasis teknologi dapat memberikan hasil yang maksimal yaitu berupa peningkatan kinerja para karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu dikarenakan penelitian ini tidak fokus pada sistem informasi berbasis teknologi pada suatu bank tertentu. Setiap bank tentu memiliki karakteristik dan kebijakan tersendiri dalam penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Dengan kata lain, penelitian yang dilakukan saat ini terlalu *general*. Maka sebaiknya peneliti berikutnya lebih memfokuskan penelitian terhadap karakteristik satu jenis bank saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., Fishbein, M. (1977) *Attitude – Behavior Relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research*, Psychological Bulletin, 84, 888-918.
- Ajzen, I., Fishbein, M. (1980), *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ.
- Ajzen, I. 1989. *Attitude, Structure And Behavior*, in: A.R. Pratkanis, S.J. Breckler, A.G. Greenwald (Eds.), *Attitude, Structure and Function*, Lawrence Erlbaum Associates, Hilldale, NJ, 241–275.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Amijaya, Gilang Rizky. 2010. *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*. Skripsi. Jurusan Ilmu Komputer UB. Malang.
- Bodnar, George H. dan William S Hopwood. 2004. *Accounting Information Systems Ninth Edition*. Sapatra, Julianto Agung dan Setiawati, Lilis, T. (Penerjemah). Sistem Informasi Akuntansi. Andi.
- Cohen, J. (1994), *Behavioral Determinants of Auditor Aggressiveness in Client Relations*, Behavioral Research in Accounting; Vol. 6.
- Cooper, Donald R and C. William Emory .1996. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta:Erlangga.
- Davis, F.D, Bagozzi. R.P. & Warshaw. P.R. 1989. *User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models*, Management Science, 35, 982-1003.
- Davis FD.1989. *Perceived Usefulness, Perceived ease of use of Information Technology*. Management Information System Quarterly, Vol.21, No.3.
- De Lone. 1981. *Small size and Characteristic computer use*. Management Information System Quarterly,5, p.p.65-77



Girgin T. 2003. *Acceptance of mobil data services; An application of Technology acceptance theories (Yüksek Lisans Tezi)*. Marmara üniversitesi, Danışman: Şule Özmen.

Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Haag, L. and S. Smey. 2000. *A Survey of Internet Use by Teachers in Three Connecticut Schools*. School Lib. Media Quarterly 25.

Hall, James A., 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.

Handayani, Rini. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Skripsi. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Handayani, Kawedar Warsito. 2004. *Pengaruh Komputer Mikro terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Auditor*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 01 No. 01, Nopember: 50-65.

Hartono, J.M. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.

Hartono, J.M. 2007. *Sistem Informasi keperilakuan*. Yogyakarta : Erlangga

Hartono, J.M. dan Willy A. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS untuk penelitian empiris*. Yogyakarta: BPFE

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.

Kadir, A & Triwahyuni, T.C. 2003. *Pengenalan teknologi informasi*, Yogyakarta: Andi.

Kartika Shinta E. 2009. *Analisis Proses Penerimaan Sistem Informasi iCons dengan Menggunakan Teknologi Accptance Model Pada Karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Di Kota Semarang*. Skripsi. Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro

Lam, Terry., Vincent Cho, dan Hailin Qu. 2007. *A Study Of Hotel Employee Behavioral Intentions Toward Adoption Of Information Technology*. Elsevier. International Journal of Hospitality Management, 26,9-65.

Laudon, K.C., Jane P. Laudon. 2004. *Management Information Systems*. 8th edition. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.

Limayem, M., Khalifa, M., and Chin, W. W. (2001). *Intention Does not Always Matter: The Contingent Role of Habit on IT Usage Behavior*. Proceedings of the 9th International Conference on Information Systems, June 27-29.

Lucas, H.C., Jr. 1999. *Information Technology and the Productivity Paradox: Assessing the Value of Investing in IT*. New York: Oxford University Press.

Madden, T.J., Ellen, P.S., Ajzen, I. 1992. *A Comparison Of The Theory Of Planned Behavior And The Theory Of Reasoned Action*, Personality and Social Psychology Bulletin, 18 (1), 3-9.

Maharsi, S . 2000. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 2, 127 – 137.

Ming, J., Cheng, S., Sheen, G-J., Lou G.-C. 2006. *Consumer acceptance of the internet as a channel of distribution in Taiwan – a channel function perspective*. Technovation, 26(7), 856-864.

Nasution Fahmi N. 2004. *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara.

O'Brian, David and Detmar Straub.2005. *The Relative Importance of Perceived Ease of Use in IS Adoption: A Study of e-Commerce Adoption*. Journal of the association for information system, volume I, article 8,October 2005.

Ryu, S., Ho, S. H., Han, I. 2003. *Knowledge Sharing Behavior of Physicians in Hospitals*, Expert Systems with Applications, 25, 113-122.

Sandberg, K. W., & Vinberg, S. 2006. *Towards a Model of the Acceptance of Information and Communication Technology in Rural Small Businesses*. . Behaviour & Information Technology. Vol:19, 221-227.

Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. PT.Jakarta : Elex Media Komputindo.

Syam Fazli BZ.1999. *Dampak Kompleksitas Teknologi informasi bagi strategi dan kelangsungan usaha*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI)* Vol.3 no.1, FE. UII Yogyakarta

Trisnawati Rina.1998. *Pertimbangan perilaku dan faktor penentu keberhasilan pengembang sistem informasi*. *Jurnal kajian bisnis*, edisi September, Yogyakarta.

Taylor, Shirley and Peter A. Todd. 2001. *Undesrtanding Information Techlonogy Usage : A Test of Computing Models*. Forthcoming MIS Quartely. Irformation Sytem Researh Vo. 6., No. 2.

Umar, Husein, 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*, Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Wibowo Arief. 2007. *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Teknologi Accaptance Model (TAM)*. Skripsi. Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur.

Wilkinson, Joseph W., Michael J.Cerullo, Vasant Raval, dan Bernard Wong-On-Wing. 2000. *Accounting Information System 4th Edition : Essential Concepts And Applications*. New Jersey : John Willey And Sons, Inc.

Yilmaz, E., Ozer, G. 2010. *Information Technology Usage of Accountants*. African Journal of Business Management Vol. 5, No. 1, 4 January:318- 334.

Zahra Femilia. 2009. *Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual dan Norma Subyektif terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Pustaka*. Skripsi. Universitas Tadulako.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi#Definisi\\_dan\\_penggunaan](http://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi#Definisi_dan_penggunaan) (diakses pada tanggal 8 Juli 2012, pukul 15.43 WIB)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan\\_syariah](http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah) (diakses pada tanggal 28 Agustus 2012, pukul 20.00 WIB )

Lampiran 1 Hasil Uji validitas dan Reliabilitas

Tabel Alogaritma

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
<b>a</b>	0,62889	0,89417		0,851635	0,62889	
<b>ab</b>	0,909141	0,952408	0,453148	0,90014	0,909141	0,411444
<b>i</b>	0,662632	0,931989	0,688699	0,914522	0,662632	0,161837
<b>sn</b>	0,518025	0,932368		0,921156	0,518025	

Sumber : Data Primer (diolah)

Keterangan : a : sikap (*attitude*), ab : perilaku aktual (*actual behaviour*), i : sikap (*intention*), sn : norma subyektif (*subjective norms*)

Tabel Outer Loading

	a	ab	i	sn
<b>a1</b>	0,764926			
<b>a2</b>	0,789678			
<b>a3</b>	0,829223			
<b>a4</b>	0,845921			
<b>a5</b>	0,729762			
<b>ab1</b>		0,950798		
<b>ab2</b>		0,956173		
<b>i1</b>			0,790742	
<b>i2</b>			0,856537	
<b>i3</b>			0,866055	
<b>i4</b>			0,861396	
<b>i5</b>			0,812197	
<b>i6</b>			0,749618	
<b>i7</b>			0,752229	
<b>sn1</b>				0,597999
<b>sn10</b>				0,744069
<b>sn11</b>				0,78691
<b>sn12</b>				0,761767
<b>sn13</b>				0,777742
<b>sn2</b>				0,705049
<b>sn3</b>				0,78731
<b>sn4</b>				0,762534
<b>sn5</b>				0,713786
<b>sn6</b>				0,628186
<b>sn7</b>				0,505751
<b>sn8</b>				0,741853
<b>sn9</b>				0,781048

Sumber : Data Primer (diolah)

Keterangan : a : sikap (*attitude*), ab : perilaku aktual (*actual behaviour*), i : sikap (*intention*), sn : norma subyektif (*subjective norms*)

**Tabel Cross Loading**

	<b>a</b>	<b>ab</b>	<b>i</b>	<b>sn</b>
<b>a1</b>	0,764926	0,408652	0,519268	0,484161
<b>a2</b>	0,789678	0,279118	0,473457	0,383352
<b>a3</b>	0,829223	0,416834	0,562633	0,601328
<b>a4</b>	0,845921	0,505017	0,572938	0,56156
<b>a5</b>	0,729762	0,456587	0,485505	0,562607
<b>ab1</b>	0,527194	0,950798	0,62329	0,628076
<b>ab2</b>	0,47522	0,956173	0,659492	0,679342
<b>i1</b>	0,61349	0,615758	0,790742	0,683478
<b>i2</b>	0,555326	0,581819	0,856537	0,7038
<b>i3</b>	0,622765	0,574441	0,866055	0,713293
<b>i4</b>	0,469164	0,509248	0,861396	0,640452
<b>i5</b>	0,493953	0,507771	0,812197	0,637524
<b>i6</b>	0,528222	0,593203	0,749618	0,638608
<b>i7</b>	0,45554	0,418626	0,752229	0,591846
<b>sn1</b>	0,641834	0,39328	0,533011	0,597999
<b>sn10</b>	0,501488	0,479059	0,532685	0,744069
<b>sn11</b>	0,442037	0,609278	0,642855	0,78691
<b>sn12</b>	0,540184	0,646098	0,781406	0,761767
<b>sn13</b>	0,532866	0,615913	0,724182	0,777742
<b>sn2</b>	0,501763	0,287544	0,449018	0,705049
<b>sn3</b>	0,462953	0,449592	0,615037	0,78731
<b>sn4</b>	0,402375	0,551974	0,632363	0,762534
<b>sn5</b>	0,403225	0,594379	0,585523	0,713786
<b>sn6</b>	0,381548	0,275509	0,332983	0,628186
<b>sn7</b>	0,260687	0,332224	0,461176	0,505751
<b>sn8</b>	0,512167	0,468316	0,523772	0,741853
<b>sn9</b>	0,538387	0,482186	0,55051	0,781048

Sumber : Data Primer (diolah)

Keterangan : a : sikap (*attitude*), ab : perilaku aktual (*actual behaviour*), i : sikap (*intention*), sn : norma subyektif (*subjective norms*)